

**PELATIHAN BEKAM DI DESA LEKOPANCING: UPAYA
 MENDEKATKAN MASYARAKAT PADA THIBBUN NABAWI**

***HIJAMA TRAINING IN LEKOPANCING VILLAGE: EFFORTS TO BRING
 THE COMMUNITY CLOSER TO THIBBUN NABAWI***

Dewi Indriani

Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makassar
 Email: dewiindriani@stiba.ac.id

Asnawati Patuti

Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makassar
 Email: asnawati@stiba.ac.id

Keywords:	ABSTRACT
<i>KKN, STIBA, hijama, Thibbun Nabawi</i>	<i>The Community Service Program (Kuliah Kerja Nyata or KKN) of STIBA Makassar for the VII Batch in Lekopancing Village, Maros Regency, was organized as a manifestation of community service, which is a fundamental pillar of the Tri Dharma of Higher Education. The implementation of this service program began with problem mapping and community needs assessment using SOAR Analysis. After conducting the analysis, work programs were developed according to the community's needs. Based on the analysis results, several program were formulated, including Al-Qur'an Teaching (TK/TPA), DIROSA, School Teaching Program, Tahfīz Weekend, Muslimah Study Sessions, Iftā̄r Distribution, 20-Day Memorization Course, Funeral Management Training, Pious Children Festival, Sakinah Study Sessions, Veil-Wearing Movement, and Sunnah Cupping Therapy. All these programs were successfully implemented and have shown initial results aligned with the objectives of the KKN.</i>
Kata kunci :	ABSTRAK
<i>KKN, STIBA, bekam, , Thibbun Nabawi</i>	<i>Kuliah Kerja Nyata (KKN) STIBA Makassar Angkatan VII di Desa Lekopancing Kabupaten Maros diselenggarakan sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat yang merupakan pilar utama Tri Dharma Perguruan Tinggi. Metode pelaksanaan program pengabdian dimulai dengan melakukan pemetaan masalah dan kebutuhan masyarakat menggunakan SOAR Analysis. Setelah analisis dilakukan, program kerja disusun sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dari hasil analisis yang dilakukan, maka disusunlah beberapa program, di antaranya Pengajaran Al-Qur'an (TK/TPA), DIROSA, Program Mengajar Sekolah, Tahfīz Weekend, Taklim Muslimah, Tebar iftā̄r (Buka Puasa), Daurah Menghafal 20 Hari, Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah, Festival Anak Saleh, Taklim Sakinah, Gerakan Menutup Aurat, Bekam Sunnah. Semua program ini berhasil berjalan dengan baik dan telah menampakkan hasil awal sesuai dengan tujuan KKN yang telah dicanangkan.</i>

Diterima: 12 Juni 2024; **Direvisi:** 19 Juni 2024; **Disetujui:** 19 Juni 2024; **Tersedia online:** 21 Juni 2024

How to cite: Dewi Indriani, Asnawati Patuti, "Pelatihan Bekam di Desa Lekopancing: Upaya Mendekatkan Masyarakat pada Thibbun Nabawi", *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol. 5, No. 1 (2024): 149-162. doi: 10.36701/wahatul.v5i1.1528.

PENDAHULUAN

Program KKN merupakan salah satu bentuk kegiatan wajib di masa perkuliahan yang dilakukan di lapangan yang berorientasi pada pembelajaran, pemberdayaan dan juga pengabdian kepada masyarakat¹². KKN adalah tempat di mana mahasiswa dapat mengaktualisasikan pengembangan keterampilan, peningkatan pemahaman konteks sosial, dan pembentukan karakter.³ Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program pendidikan tinggi yang menghubungkan mahasiswa dengan komunitas di luar kampus⁴.

Tujuan utama program KKN adalah memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di bangku kuliah dalam konteks kehidupan nyata⁵⁶. KKN sebagai program yang tidak terlepas dari kewajiban mahasiswa, dapat menjadi momentum yang sangat baik untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat⁷ melalui berbagai macam bentuk kegiatan pengabdian.

STIBA Makassar merupakan sebuah institusi Perguruan Tinggi Agama Islam yang terus aktif berkontribusi dalam melakukan pembinaan dan pendampingan melalui program KKN mahasiswa sebagai wujud nyata pengabdian kepada masyarakat. Dengan melihat kebutuhan masyarakat terhadap proses pembinaan yang begitu besar, peran mahasiswa melalui program KKN sangat diharapkan mampu membawa dampak positif di tengah-tengah masyarakat.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana peran mahasiswa dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat, khususnya dalam pelaksanaan program pembinaan keagamaan melalui program KKN Mahasiswa STIBA Makassar di Desa Lekopancing, Kecamatan Tanralili, Kabupaten Maros.

¹ Muna, Choirul. "Eksistensi Peran Mahasiswa Dalam Pengabdian Masyarakat." *Eastasouth Journal of Impactive Community Services* 1, no. 01 (2022): 32-50.

² Munawara, Munawara, and Iskandar Iskandar. "Implementasi pengabdian masyarakat melalui pelaksanaan dirasah islamiyah di desa tukamasea kabupaten maros." *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (2020): 174-184.

³ Rudini Rudini, "Aktualisasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa Di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta," *Tarbawy : Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 1 (27 April 2020): 47-60, doi:10.32923/tarbawy.v7i1.1185.

⁴ Rosdialena, Rosdialena, and Fitri Alrasi. "Respon Masyarakat terhadap Kegiatan KKN Mahasiswa UM Sumatera Barat di Tanjung Modang." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 5 (2023): 1178-1193.

⁵ Syandri, Syandri. "Aktualisasi Peran Mahasiswa STIBA Makassar melalui Program KKN di Desa Mamampang, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan." *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 2 (2023): 129-141.

⁶ Rosdialena Rosdialena dan Fitri Alrasi, "Respon Masyarakat Terhadap Kegiatan KKN Mahasiswa UM Sumatera Barat Di Tanjung Modang," *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 5 (8 Oktober 2023): 1178-93, doi:10.31004/innovative.v3i5.4964.

⁷ Ashil, Ashil Fakhrol Azmi, Muhammad Frayoga, Muhammad Iqbal, and Arip Budiman. "KKN SISDAMAS Moderasi Beragama: Peran Mahasiswa KKN UIN Sunan Gunung Djati Bandung dalam Menguatkan Komitmen Kebangsaan Terhadap Masyarakat Bongas." *PROCEEDINGS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG* 3, no. 8 (2023): 25-34.

Pelaksanaan program KKN pengabdian masyarakat telah dilakukan sebelumnya oleh mahasiswa KKN STIBA di beberapa daerah. Di antaranya sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Hijrayanti Sari dan Andi Hawariah dengan judul “Pembinaan Keagamaan Masyarakat di Kabupaten Bone Melalui Program KKN Mahasiswi STIBA Makassar.” Di antara kegiatan yang diadakan dalam PkM ini adalah belajar Islam Intensif dan Taklim Fikih Wanita pekanan yang bertujuan untuk memberikan wawasan keislaman serta mendekatkan masyarakat dengan al-Qur’an agar menjadi insan yang beriman dan bertakwa.⁸
2. Penelitian yang dilakukan oleh Zulfiah Sam dan Ahmad Syaripuddin dengan judul “Khidmat Mahasiswi KKN STIBA Makassar Melalui Kegiatan Keagamaan Pada Masyarakat Kelurahan Biring Romang Kecamatan Manggala Kota Makassar”. Hasil dari penelitian tersebut terlihat besarnya semangat dan antusiasme masyarakat khususnya para wanita dan anak-anak dalam mengikuti kegiatan, terutama kegiatan DIROSA dan TK/TPA yang terbentuk beberapa halakah di beberapa titik di Kelurahan Biring Romang dan harapan mereka yang sangat besar agar kegiatan tersebut senantiasa berlanjut walaupun masa KKN telah berakhir.⁹
3. Penelitian yang dilakukan oleh Asnawati Patuti dan Rahmat dengan tema “Pelaksanaan Program Pendekatan Keagamaan Melalui KKN STIBA Makassar di Desa Baruga Kabupaten Maros” dengan hasil penelitian bahwa program KKN menunjukkan pentingnya program pengabdian kepada masyarakat dengan melihat manfaat yang dirasakan oleh peserta KKN, masyarakat dan pemerintah.¹⁰

Dengan melihat keberhasilan-keberhasilan program pengabdian yang telah dilaksanakan terlebih dahulu di beberapa tempat di wilayah Sulawesi Selatan, KKN STIBA Makassar kembali disebar ke beberapa daerah di Indonesia, termasuk di Desa Lekopancing, Kecamatan Tanralili, Kabupaten Maros dengan tujuan untuk menyemarakkan program pembinaan masyarakat.

Sebelum menetapkan program kerja KKN di Desa Lekopancing, terlebih dahulu dilakukan survei lapangan dengan mengaplikasikan instrumen sederhana dalam memetakan kebutuhan dalam bentuk analisis *SOAR*, yaitu:

1. *Stengths*, yaitu dukungan penuh dari pemerintah setempat dan MWC Wahdah Islamiyah Tanralili dalam membantu memfasilitasi, mengarahkan dan memberikan masukan setiap program kerja yang kami jalankan selama KKN. Motivasi yang besar dari warga sekitar dusun di Lekopancing untuk mengikuti

⁸ Hijrayanti Sari dan A. Hawariah, “Pembinaan Keagamaan Masyarakat Di Kabupaten Bone Melalui Program KKN Mahasiswi STIBA Makassar:,” *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (31 Desember 2021): 182–88, doi:10.36701/wahatul.v2i2.438.

⁹ Zulfiah Sam dan Ahmad Syaripudin, “Khidmat Mahasiswi KKN STIBA Makassar Melalui Kegiatan Keagamaan Pada Masyarakat Kelurahan Biring Romang Kecamatan Manggala Kota Makassar:,” *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 2 (30 November 2022): 201–13, doi:10.36701/wahatul.v3i2.672.

¹⁰ Asnawati Patuti dan Rahmat Rahmat, “Pelaksanaan Program Pendekatan Keagamaan Melalui KKN STIBA Makassar Di Desa Baruga Kabupaten Maros,” *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (30 Oktober 2020): 185–99, doi:10.36701/wahatul.v1i2.267.

setiap kegiatan yang dilaksanakan menjadi nilai tambah keberlangsungan KKN.

2. *Opportunities*, Kesadaran masyarakat Kelurahan Borong akan pentingnya pendidikan agama menjadi peluang untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan di tengah-tengah masyarakat secara menyeluruh. Mayoritas penduduk desa beragama Islam sehingga memudahkan untuk membentuk program-program keislaman dan pembentukan kelompok Dirosa bagi kalangan orang dewasa dan lansia.
3. *Aspirations*, yaitu pentingnya berkolaborasi dengan tokoh pemerintah, agama dan masyarakat setempat. Program dan sarana pembinaan keislaman masih minim, dan masih perlu ditingkatkan kualitasnya. pembentukan kelompok dirosa dan TK/TPA menjadi salah satu aspirasi sebagai pembinaan rutin dalam pengajaran keislaman yang sempurna melalui anak-anak sampai remaja.
4. *Results*, yaitu terjalannya kerja sama antara pemerintah setempat dalam kegiatan-kegiatan keagamaan dengan STIBA Makassar. Kesadaran masyarakat semakin meningkat untuk belajar Islam secara komprehensif. Terbangunnya *trust* (kepercayaan) masyarakat kepada mahasiswa(i) KKN STIBA dalam hal kompetensi yang dimiliki, khususnya penguasaan ilmu agama.

Desa Lekopancing  adalah nama dari sebuah desa yang berada di wilayah sekitar kecamatan Tanralili, Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Desa Lekopancing merupakan satu-satunya desa yang masuk dalam klasifikasi sehingga tergolong sebagai desa maju di kabupaten Maros. Sehingga desa Lekopancing memiliki potensi sumber daya sosial, ekonomi, dan ekologi, serta kemampuan mengelola untuk peningkatan kesejahteraan desa dibanding dengan desa lainnya. Adapun arti dari desa maju tersebut yaitu tampak dari kualitas hidup manusia dalam artian penduduk miskin mulai berkurang dan indeks pembangunan mulai merata.

Lokasi Desa Lekopancing terletak di Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros dengan luas wilayah $\pm 13.17 \text{ km}^2$ dengan batas-batas wilayah desa sebagai berikut :

Sebelah Barat	: Desa Kurusumange
Sebelah Selatan	: Desa Purnakarya
Sebelah Timur	: Desa Pucak Kec. Tompobulu
Sebelah Utara	: Desa Sudirman, Desa Damai, dan Desa Toddopulia

Jarak pusat pemerintahan kecamatan (Borong) dari Desa Lekopancing sejauh 5 Km, Jarak dari pusat pemerintahan kabupaten (Turikale) sejauh 13 Km dan jarak dari pusat pemerintahan provinsi (Makassar) sejauh 17 Km. Desa Lekopancing terbagi dalam 6 Dusun, yaitu Dusun Carangki Selatan, Dusun Carangki Utara, Dusun Cendana, Dusun Sentosa, Dusun Baku dan Dusun Palagai.

Desa Lekopancing memiliki penduduk sebanyak 6.125 jiwa dengan tingkat kepadatan penduduk sebesar 465,07 jiwa/km² pada tahun 2021. Adapun rasio jenis kelamin penduduk Desa Lekopancing pada tahun tersebut adalah 98,16. Artinya, tiap 100 penduduk perempuan ada sebanyak 98 penduduk laki-laki. Berikut ini adalah data jumlah penduduk Desa Lekopancing dari tahun ke tahun:

Tahun	Laki-laki	Perempuan	Rasio Jenis Kelamin	Jumlah Rumah Tangga	Total Penduduk (jiwa)	Pertumbuhan Penduduk (jiwa)	Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	Referensi
2009	2.248	2.391	94,02	N/A	4.639	N/A	352,24	[1]
2010	2.257	2.348	96,12	1.146	4.605	▼ 34	349,66	[1]
2011	2.280	2.372	96,12	977	4.602	▲ 47	353,23	[2]
2012	2.248	2.372	94,77	1.106	4.656	▲ 4	353,53	[3]
2013	2.314	2.411	95,98	1.126	4.726	▲ 69	356,77	[4]
2014	2.374	2.376	99,92	1.141	4.750	▲ 25	360,67	[5]
2015	2.399	2.463	97,40	1.153	4.862	▲ 112	369,17	[6]
2016	2.425	2.488	97,47	1.165	4.913	▲ 51	373,04	[7]
2017	2.449	2.499	98,00	1.179	4.948	▲ 35	375,70	[8]
2018	2.473	2.517	98,25	1.179	4.990	▲ 42	378,89	[9]
2019	2.497	2.533	98,58	1.179	5.030	▲ 40	381,93	[10]
2020	3.214	3.287	97,78	1.546	6.501	▲ 1.471	493,62	[10]
2021	3.034	3.091	98,16	1.853	6.126	▼ 376	466,07	[10]

Gambar 1. Data Jumlah Penduduk Desa Lekopancing

Keadaan topografi wilayah desa lekopancing adalah dataran rendah dengan elevasi 0-40 meter di atas permukaan laut. Sistem koordinat geografi atau letak astronomis desa lekopancing adalah $5^{\circ}6'32.619''S$ $119^{\circ}36'18.342''E$. letak geografi tersebut yang dominan oleh jalan raya, persawahan, hutan bambu dan bangunan serta perumahan dengan dukungan infrastuktur desa seperti pasar rakyat carangki, lahan ketahanan pangan desa lekopancing, kantor desa lekopancing, jalan poros kariango-carangki.

PEMBAHASAN

A. Deskripsi Proses Kegiatan

1. Pengajaran Al-Qur'an (TK/TPA)

Program kerja ini merupakan program kerja gabungan yang dimaksud mahasiswi hadir membantu pembinaan TPA yang sudah terbentuk. TPA yang dimaksudkan berjumlah empat di antaranya TPA al-Muhajirin di Dusun Sentosa, TPA al-Rahman di Dusun Baku, TPA Ummu Indri dan TPA Darul Faizin di Dusun Carangki Selatan.

Sebelum pelaksanaan kegiatan, kami melakukan beberapa persiapan, di antaranya sosialisasi dan diskusi serta koordinasi dengan pembina TPA tentang program yang akan kami laksanakan, menentukan penanggungjawab kegiatan, menentukan jadwal pelaksanaan dan meminta perizinan kepada pengurus masjid dan juga TKA-TPA yang sudah terbentuk.

Pembina TPA merespon dengan baik tujuan kami sehingga kami dipercayakan untuk membina para santri dalam hal pembelajaran al-Qur'an. Kegiatan kami dilaksanakan pada siang hari di lokasi TPA Desa Lekopancing. Kegiatan ini dibimbing langsung oleh Mahasiswa KKN STIBA Makassar. Kegiatan tersebut diawali dengan membaca doa, penyampaian teori tajwid, lalu menyimak bacaan peserta satu persatu, kemudian dikoreksi sesuai dengan tingkat kemampuan bacaan al-Qur'annya.



Gambar 2. Pengajaran Al-Qur'an (TK/TPA)

2. DIROSA

Program Pengajaran Dirosa adalah program kerja yang dilaksanakan setiap hari sesuai jadwal masing-masing anggota posko. Terhitung ada 8 kelompok Dirosa dari 4 dusun di Desa Lekpancing yang berhasil dibina dan dibentuk oleh posko 2. Program ini dilaksanakan untuk memperbaiki bacaan al-Qur'an orang dewasa dengan baik, benar dan lancar.

Kegiatan ini dimulai dengan melakukan silaturahmi dan kunjungan ke pengurus MWC Tanralili untuk mendapatkan informasi terkait keadaan masyarakat sekitar agar program pengajaran dirosa dapat dibentuk dan dijalankan dengan baik. Setelah mendapatkan data dari MWC, selanjutnya kami menyusun tim pengajar dirosa serta jadwal yang disesuaikan dengan kesiapan ibu-ibu.

Pengajaran Dirosa dilakukan setiap hari oleh para mahasiswi dengan jadwal yang berbeda-beda sesuai kesepakatan masing-masing halakah. Setiap halakah dipegang oleh 1-2 orang mahasiswi. Kami sangat bersyukur melihat antusias dan semangat ibu-ibu dalam mempelajari dan memperbaiki bacaan al-Qur'an melalui halakah Dirosa.



Gambar 3. Kegiatan Pengajaran Dirosa

3. Program Mengajar Sekolah

Program kerja ini merupakan program mahasiswa KKN STIBA Makassar posko 2 di Desa Lekpancing. Program mengajar ini adalah sebuah proses transfer

ilmu yang bertujuan untuk membantu dan membimbing para siswa dan siswi dalam memahami ilmu, khususnya yang berkaitan dengan ajaran Islam. Dengan harapan kelak mereka dapat memiliki kecerdasan spiritual, berfikir dan juga karakter yang baik

Setelah berkunjung dan survey (perkenalan, wawancara dan sosialisasi) ke setiap sekolah, selanjutnya kami menawarkan kontrak kerja sama dengan pihak sekolah untuk melaksanakan program kerja KKN selama 2 bulan di Desa Lekopancing. Selain itu kami menyepakati materi pembelajaran apa yang akan diajarkan di kelas, sehingga kami bisa mempelajari materi dan pengajaran di setiap sekolah.

Peserta program mengajar merupakan para siswa di tingkat Sekolah Dasar (SD). Kegiatan proses mengajar dilaksanakan setiap hari selama jam 08.00-09.30, dimulai dengan membaca doa sebelum belajar dan tadarrus serta mengulangi hafalan sebelumnya. Alhamdulillah para siswa sangat antusias dalam mengikuti pelajaran dan senang diajar oleh para mahasiswi KKN.



Gambar 4. Kegiatan Mengajar di Sekolah

4. Tahfîz Weekend

Kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswi KKN yang bertujuan untuk memberikan motivasi kepada santri untuk membiasakan diri dalam menghafal dan *muroja'ah* al-Qur'an. Target dari kegiatan ini adalah anak-anak dan remaja TPA binaan yang ada di Desa Lekopancing,

Setelah mensosialisasikan ke santri TKA/TPA terkait program ini, kami menyebarkan undangan ke masing-masing TKA/TPA binaan. Kemudian menentukan jadwal *Tahfîz* yang sesuai dengan waktu anak-anak dan remaja yaitu pada hari ahad. Program ini dibimbing langsung oleh Mahasiswi KKN STIBA Makassar yang sedang menjalani proses pengabdian di Desa lekopancing.

Tahfîz weekend dilaksanakan setiap hari ahad mulai jam 16.00-17.00 dengan berbagai kegiatan seperti penyeteroran hafalan, nasehat atau motivasi menghafal al-Qur'an, serta tontonan motivasi menghafal al-Quran.



Gambar 5. Kegiatan Tahfidz Weekend

5. Taklim Muslimah

Kegiatan taklim ini dilaksanakan untuk memberikan wadah bagi masyarakat untuk menambah pengetahuan keislaman, khususnya bagi muslimah yang ada di wilayah Desa Lekopancing. Untuk memaksimalkan kehadiran peserta, kami menyebarkan undangan taklim ke setiap dusun binaan mahasiwi KKN yang ada di Desa Lekopancing.

Kegiatan dilaksanakan rutin sesuai dengan jadwal yang diinformasikan, setelah itu pada saat taklim berlangsung kami mendata kehadiran peserta taklim muslimah lalu diberikan souvenir. Panitia membuka kegiatan dimulai dengan pembacaan ayat suci al-Qur'an, kemudian mempersilahkan pemateri untuk menyampaikan materinya.



Gambar 6. Kegiatan Taklim Muslimah

6. Tebar *Iftār* (Buka Puasa)

Kegiatan tebar buka puasa ini bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi antar warga dengan mahasiswi KKN STIBA Makassar yang sedang melakukan pengabdian di Desa Lekopancing. Selain itu mahasiswi ingin memanfaatkan momentum bulan suci Ramadan dengan program berbagi kepada sesama.

Langkah pertama yang dilakukan adalah mengadakan rapat koordinasi dengan pengurus MWC untuk menentukan titik penyebaran *iftār* dan target penerima. Setelah itu dilakukan pengumpulan dana dengan membagikan kupon donasi ifthar bagi para muhsinin yang ingin berinfak. Kemudian paket buka

puasanya dimasak bersama dengan pengurus MWC sampai proses *packing* paket *iftār*.



Gambar 7. Kegiatan Tebar *iftār*

7. Daurah Menghafal 20 Hari

Daurah menghafal al-Qur'an 20 hari di bulan Ramadan merupakan program kerja kolaborasi antara mahasiswa KKN Desa Lelopancing dengan pengurus MWC Kecamatan Tanralili. Program ini adalah kegiatan khusus di bulan Ramadan yang dilaksanakan untuk meningkatkan motivasi dan semangat menghafal al-Qur'an.

Tahapan persiapan dan pelaksanaan kegiatan dimulai dari musyawarah persiapan daurah menghafal 20 hari Ramadan, kemudian membentuk panitia pelaksana kegiatan. Kegiatan dilaksanakan dari jam 10,00-13.00, kemudian peserta menyetorkan hafalan kepada muhafidzah yang sudah ditentukan.

Pengalaman yang tak bisa dilupakan adalah ketika melihat bagaimana antusias dari para peserta dalam mengikuti kegiatan dari awal hingga selesai. Meskipun dengan berbagai keterbatasan, tetapi mereka tetap bersemangat.



Gambar 8. Kegiatan Daurah Menghafal 20 Hari

8. Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah

Program pelatihan penyelenggaraan jenazah merupakan rangkaian program KKN mahasiswa STIBA Makassar yang bertujuan untuk membekali masyarakat terkait bagaimana proses penyelenggaraan jenazah mulai dari memandikan, mengkafankan, menyolatkan hingga menguburkan jenazah.

Melalui kegiatan ini, kita tidak hanya menyebarkan pengetahuan tentang penyelenggaraan jenazah, tetapi juga membuka mata mereka terhadap perbedaan antara praktik yang sah menurut syariat Islam dan yang tidak.

Dengan pelatihan ini, kita memberikan mereka alat untuk membedakan antara keduanya, menjadikan mereka lebih berwaspada terhadap praktik-praktik yang tidak sesuai dengan ajaran agama.

Pelatihan penyelenggaraan jenazah merupakan kegiatan yang sangat dinantikan oleh masyarakat setempat. Hal ini terlihat dari antusias mereka yang besar saat kegiatan berlangsung. Selain itu ada beberapa pertanyaan menarik yang diajukan oleh ibu-ibu berdasarkan kebiasaan masyarakat ketika penyelenggaraan jenazah, apakah sudah sesuai dengan tuntunan syariat yang benar.



Gambar 9. Kegiatan Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah

9. Festival Anak Saleh

Program kerja Festival Anak Saleh merupakan program kerja utama yang dicanangkan oleh mahasiswi KKN STIBA Makassar di Desa Lekopancing. program ini menyasar santri-santri TKA/TPA sebagai peserta dengan berbagai macam item lomba.

Langkah persiapan yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan di antaranya dimulai dari perencanaan, menentukan waktu dan lokasi kegiatan, membuat struktur kepanitiaian, pendataan peserta, sampai hari pelaksanaan lomba berlangsung.

Pengalaman yang menarik dari kegiatan ini yaitu banyaknya anak-anak yang antusias mengikuti kegiatan meskipun tidak ikut dalam lomba. Bantuan dari teman-teman warga setempat menjadi sebuah momentum yang membesarkan hati dan membanggakan bagi kami. Mereka tidak hanya membantu secara fisik, tetapi juga memberikan dukungan moral yang sangat berarti.



Gambar 10. Kegiatan Festival Anak Saleh

10. Taklim Sakinah

Kegiatan taklim sakinah ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan bekal ilmu pernikahan kepada warga Desa Lekopancing tentang bagaimana membangun keluarga yang sesuai dengan syariat Rasulullah saw.

Materi yang dibawakan oleh narasumber tidak hanya mengarah ke pasangan suami istri saja namun juga mengarah ke yang belum punya pasangan sebagai bekal sebelum membangun rumah tangga. Kegiatan ini mendapat respon yang baik dari pihak pemerintah, tokoh agama dan juga masyarakat. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini para peserta dapat memahami dengan baik konsep pernikahan yang sesuai dengan tuntunan Rasulullah saw.



Gambar 11. Kegiatan Taklim Sakinah

11. Gerakan Menutup Aurat

Kegiatan ini dilaksanakan bertujuan untuk memperkenalkan kepada muslimah tentang keutamaan menutup aurat. Kehadiran para peserta disambut dengan hangat oleh mahasiswa KKN STIBA Makassar. Selain itu, melalui kegiatan ini tentunya dapat menjalin tali silaturahmi yang semakin baik antar masyarakat setiap dusun yang ada di Desa Lekopancing.



Gambar 12. Kegiatan Gerakan Menutup Aurat

12. Bekam Sunnah

Bekam adalah salah satu pengobatan yang disunnahkan dalam Islam. Tetapi pengobatan ini jarang diketahui dan ditemukan di tengah-tengah masyarakat. Oleh karenanya kegiatan bekam sunnah merupakan bentuk pengenalan pengobatan ala Rasulullah saw. Dengan demikian agar masyarakat dapat memilih pengobatan tersebut sebagai alternatif selain berobat secara medis.

Kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswi KKN STIBA Makassar dan dihadiri oleh masyarakat Desa Lekopancing. Masyarakat sangat antusias, apalagi ketika mereka mencoba turut serta ikut dalam proses bekam sunnah.



Gambar 11. Kegiatan Bekam Sunnah

Hasil Kegiatan

Peran mahasiswa KKN STIBA Makassar sangat jelas pada hasil capaian program kerja yang telah disusun sebelumnya. Hal tersebut tergambar pada kondisi sebelum dan setelah dilakukannya program KKN di Desa Lekopancing, Kecamatan Tanralili, Kabupaten Maros ini.

1. Gambaran Kondisi Masyarakat Sebelum Mengikuti Program KKN

Secara umum kondisi Masyarakat Desa Lekopancing sebelum dilakukannya kegiatan KKN oleh Mahasiswi STIBA Makassar sangat minim aktifitas keagamaan. Kondisi masyarakat pada umumnya masih kurang tergerak

untuk memakmurkan masjid, masih asing dengan kegiatan belajar al-Qur'an, dan juga ilmu-ilmu fikih dalam ibadah.

Kondisi masyarakat yang masih awam sehingga ada di antara mereka yang masih terkadang jatuh pada perbuatan yang tidak sesuai dengan syariat. Melihat masalah ini, maka dilakukan berbagai program yang bertujuan untuk mengedukasi masyarakat sehingga masalah-masalah yang disebutkan dapat diselesaikan minimal diminimalisir.

2. Gambaran Kondisi Masyarakat Setelah Mengikuti Program KKN

Setelah diadakannya program ini banyak terjadi perkembangan dan kesadaran dari masyarakat dalam mempelajari agama Islam. Masyarakat jauh lebih paham dengan aqidah yang benar dan mulai konsisten untuk meninggalkan kesyirikan. Masyarakat semakin giat untuk memakmurkan masjid, bukan hanya pada saat bulan Ramadan tetapi juga setelah berada di luar Ramadan.

Program KKN yang dilaksanakan, alhamdulillah atas izin Allah, bisa membantu anak-anak dalam memaksimalkan proses penerimaan materi pembelajaran al-Qur'an untuk TK/TPA dan Dirosa bagi ibu-ibu yang ada di Desa Lekopancing.

Keberlanjutan Program

Adapun program kerja yang telah diagendakan dan dilaksanakan oleh Mahasiswi KKN STIBA Makassar dan perlu untuk ditindaklanjuti adalah program Pengajaran al-Qur'an (TK/TPA), DIROSA, Program Mengajar Sekolah, *Tahfız Weekend*, Taklim Muslimah, Tebar *Iftār* (Buka Puasa), Daurah Menghafal 20 Hari, Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah, Festival Anak Saleh, Taklim Sakinah, Gerakan Menutup Aurat, Bekam Sunnah. Masyarakat setempat memiliki harapan besar agar program-program ini dapat dilanjutkan.

KESIMPULAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswi STIBA Makassar Angkatan VII ini adalah wujud pengabdian kepada masyarakat sebagai pilar dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Program kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN STIBA Makassar Angkatan VII di Desa Lekopancing, Kecamatan Tanralili, Kabupaten Maros ini di antaranya, Pengajaran al-Qur'an (TK/TPA), DIROSA, Program Mengajar Sekolah, *Tahfız Weekend*, Taklim Muslimah, Tebar *Iftār* (Buka Puasa), Daurah Menghafal 20 Hari, Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah, Festival Anak Saleh, Taklim Sakinah, Gerakan Menutup Aurat, Bekam Sunnah. Seluruh program terlaksana dengan baik dan telah menampakkan hasil yang cukup signifikan terhadap perkembangan dan perubahan yang dirasakan oleh masyarakat setempat.

DAFTAR PUSTAKA

Ashil, Ashil Fakhrol Azmi, Muhammad Frayoga, Muhammad Iqbal, and Arip Budiman. "KKN SISDAMAS Moderasi Beragama: Peran Mahasiswa KKN UIN Sunan Gunung Djati Bandung dalam Menguatkan Komitmen Kebangsaan Terhadap Masyarakat Bongas." *PROCEEDINGS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG* 3, no. 8 (2023): 25-34.

- Muna, Choirul. "Eksistensi Peran Mahasiswa Dalam Pengabdian Masyarakat." *Eastasouth Journal of Impactive Community Services* 1, no. 01 (2022): 32-50.
- Munawara, Munawara, and Iskandar Iskandar. "Implementasi pengabdian masyarakat melalui pelaksanaan dirasah islamiyah di desa tukamasea kabupaten maros." *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (2020): 174-184.
- Patuti, Asnawati, dan Rahmat Rahmat. "Pelaksanaan Program Pendekatan Keagamaan Melalui KKN STIBA Makassar Di Desa Baruga Kabupaten Maros." *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (30 Oktober 2020): 185–99. doi:10.36701/wahatul.v1i2.267.
- Rosdialena, Rosdialena, and Fitri Alrasi. "Respon Masyarakat terhadap Kegiatan KKN Mahasiswa UM Sumatera Barat di Tanjung Modang." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 5 (2023): 1178-1193.
- Rosdialena, Rosdialena, dan Fitri Alrasi. "Respon Masyarakat Terhadap Kegiatan KKN Mahasiswa UM Sumatera Barat Di Tanjung Modang." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 5 (8 Oktober 2023): 1178–93. doi:10.31004/innovative.v3i5.4964.
- Rudini, Rudini. "Aktualisasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa Di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta." *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 1 (27 April 2020): 47–60. doi:10.32923/tarbawy.v7i1.1185.
- Sam, Zulfiah, dan Ahmad Syaripudin. "Khidmat Mahasiswi KKN STIBA Makassar Melalui Kegiatan Keagamaan Pada Masyarakat Kelurahan Biring Romang Kecamatan Manggala Kota Makassar." *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 2 (30 November 2022): 201–13. doi:10.36701/wahatul.v3i2.672.
- Sari, Hijrayanti, dan A. Hawariah. "Pembinaan Keagamaan Masyarakat Di Kabupaten Bone Melalui Program KKN Mahasiswi STIBA Makassar." *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (31 Desember 2021): 182–88. doi:10.36701/wahatul.v2i2.438.
- Syandri, Syandri. "Aktualisasi Peran Mahasiswa STIBA Makassar melalui Program KKN di Desa Mamampang, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan." *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 2 (2023): 129-141.